

**PENERAPAN MEDIA GAMBAR MELALUI PROYEKTOR TERHADAP  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA  
SISWA KELAS VI SDI TINGGIMAE  
KECAMATAN SOMBA OPU  
KABUPATEN GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU**

**2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **IMAM WAHYUDI**  
NIM : 10540 9019 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : Penerapan Media Gambar melalui Proyektor terhadap  
Tahap Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI  
SDI-Tinggane Kecamatan Somba Opu Kabupaten  
Gowa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Pengujian Skripsi dan Tim Pengujian dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.

Dr. Nurlina, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **IMAM WAHYUDI**, NIM 10540 9019 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumaat tanggal 31 Agustus 2018.

19 Dzulhijjah 1439 H  
Makassar, 31 Agustus 2018 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas **Shahabuddin Rabbim, S.E., M.M.**
2. Ketua **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris **Ma'rif, S.Pd., M.Pd.**
4. Dosen Pengul **Dr. Evi Ristiana, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM 860-934

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Imam Wahyudi**

Stambuk : 10540 901914

Program Studi : Strata Satu (S1)

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan Judul : **Penerapan Media Gambar melalui Proyektor terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan

**IMAM WAHYUDI**

## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Wahyudi**  
Stambuk : 10540 901914  
Program Studi : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Dengan Judul : **Penerapan Media Gambar melalui Proyektor terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penciplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Agustus 2018

Yang membuat perjanjian

IMAM WAHYUDI

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto:**

*“Orang yang rajin membaca bagaikan sedang melihat masa lalu dan masa depan. Hadir disetiap sejarah, dan hadir di setiap imajinasi orang-orang hebat”.*

*“Disiplin diri merupakan senjata ampuh yang harus dimiliki setiap orang yang mau sukses! Untuk memiliki disiplin dibiasakan, tidak jarang pula harus dipaksakan!” (Andrie Wongso)*

### **Persembahan:**

Kupersembahkan karya sederhana ini,

*Untuk kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak dan Ibu terima kasih atas kasih sayang, dukungan, doa serta motivasi yang terus mengalir dan tak pernah padam. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan serta doa.*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran, sang kekasih tercinta yang tidak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Media Gambar melalui Proyektor terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa“. Tak lupa pula salawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw yang telah membawa dari zaman biadab menuju zaman yang beradab.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan sesuatu yang sempurna, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya dalam membuat tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan bermanfaat untuk orang banyak utamanya dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah sederhana yang penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa sebelum dan selama mengadakan penyusunan skripsi ini, tidaklah dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sarifuddin dan Ibunda Hamisah serta

teman dan orang-orang terkasih saya yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini. Demikian pula penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd. pembimbing I dan Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan dukungan secara langsung dengan baik dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada: Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dan Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam Lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada seluruh pihak SD Inpres Tinggimae telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu, dan pengalaman yang sangat berharga yang takkanterlupakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar angkatan 2014 utamanya teman dari kelas PGSD 14 A dan teman sejawat yang selamainibanyak memberikan motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis.

Akhirnya, dan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut bersifat

membangun dan memotivasi penulis, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi penulis secara pribadi, Aamiin.

Makassar, Juni 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

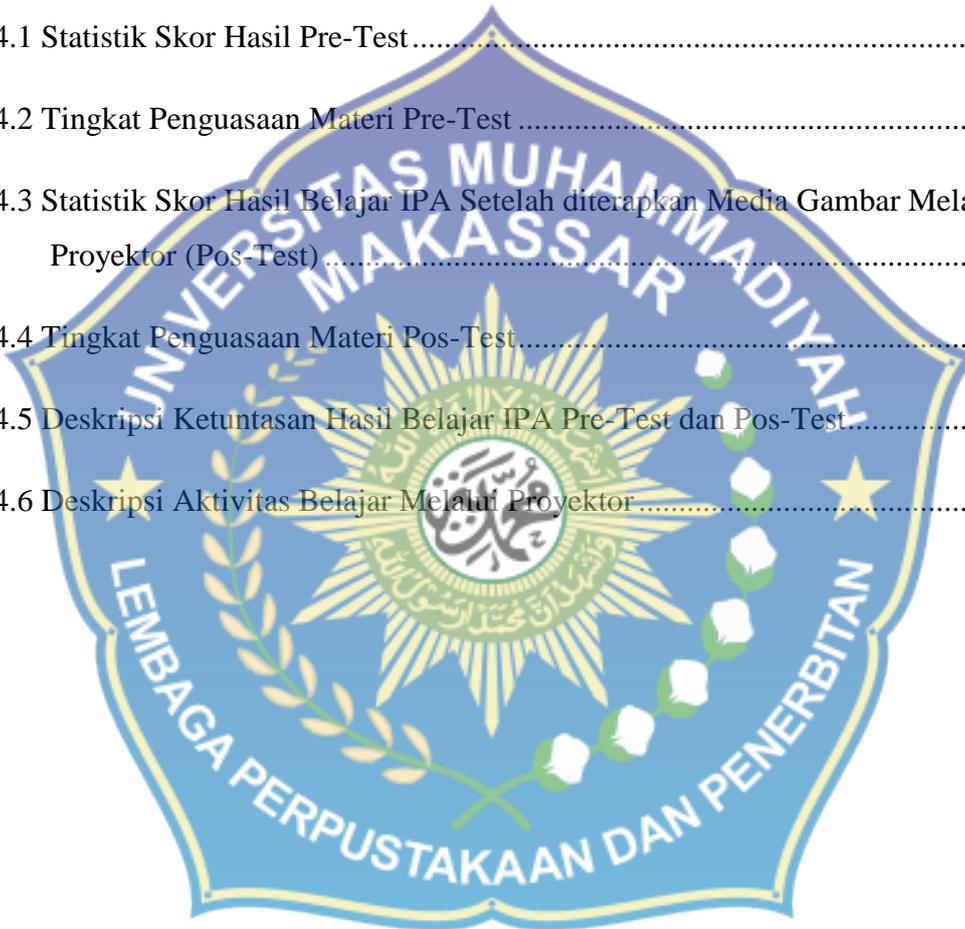
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Hasil Belajar .....	7
B. Hakikat Media Pembelajaran .....	14
C. Hakikat Pembelajaran IPA .....	22
D. Kerangka Pikir .....	25
E. Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Rancangan Penelitian .....	28

B. Populasi dan Sampel .....	29
C. Definisi Operasional Variabel .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisi Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA .....	33
4.1 Statistik Skor Hasil Pre-Test .....	36
4.2 Tingkat Penguasaan Materi Pre-Test .....	37
4.3 Statistik Skor Hasil Belajar IPA Setelah diterapkan Media Gambar Melalui Proyektor (Pos-Test) .....	39
4.4 Tingkat Penguasaan Materi Pos-Test .....	40
4.5 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Pre-Test dan Pos-Test .....	41
4.6 Deskripsi Aktivitas Belajar Melalui Proyektor .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	26
4.1 Grafik Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar (Pre-Test).....	38
4.2 Grafik Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar (Pos-Test) .....	37



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan suatu proses seseorang yang mana dari hal yang mereka tidak tahu menjadi tahu, dari hal yang mereka tidak bias menjadi bias, dan dari hal yang mereka tidak mengerti menjadi mengerti. Hal ini masih pengertian awal dari orang awam. Belajar juga diartikan sebagai semua perubahan manusia baik tingkah laku maupun pola pikir manusia. Proses ini dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.

Seperti halnya yang tertuang dalam undang-undang no 2 tahun 1989 tentang system pendidikan nasional, tenaga pendidik tugas utamanya mengajar itu adalah guru untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah dan dosen untuk jenjang tinggi. Dalam dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran, dimana dalam proses ini adanya interaksi antara pendidik (Guru) dengan peserta didik (Siswa). Di dalam proses pembelajaran guru memerlukan alat media (alat bantu) untuk mempermudah guru dalam menyampaikan sebuah informasi atau pesan kepada siswa. Untuk itu media sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru berusaha untuk mentransfer ilmu yang dimiliki guru atau pesan kepada siswa. Namun untuk menghasilkan perubahan pada diri siswa dalam proses pembelajaran tidaklah mudah. Oleh karena itu Guru memiliki peran yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, tentunya guru harus cerdas dalam memilih strategi pembelajaran yang efektif dan

seefisien mungkin agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan mudah.

Suatu proses belajar mengajar ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran kedua aspek tersebut saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran yang termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. (Azhar Arsyad dalam chusnul al Fahsy 2005).

Arsyad, 2002; Sadiman, dkk. 1990, mengatakan bahwa media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan/atau alat (*hardware*).

Kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran disekolah selama ini dinilai monoton. Keterbatasan penyampaian materi hanya dengan berbicara sering menimbulkan kesulitan dalam menyampaikan bahan ajar serta sering kurang diterima oleh siswa. Terkadang guru tidak sadar bahwa siswa sering kali mengeluh dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, hal ini bukan hanya

karena factor internal siswa, akan tetapi siswa mulai merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Guru sering pula mengabaikan kebosanan siswa dan terus melanjutkan proses pembelajaran, padahal hal yang demikianlah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor kebosananlah yang rata-rata membuat hasil belajar siswa rendah. Oleh sebab itu perlunya media pembelajaran yang menarik agar menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penerapan media tentunya harus sesuai dengan bahan ajar yang disampaikan serta harus sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dalam teori Piaget, bahwa seseorang akan belajar mengikuti pola dan tahap-tahap perkembangannya. Dalam kenyataannya bahwa masih banyak guru dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan media pembelajaran sehingga rata-rata siswa banyak yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Padahal kita tahu sebelumnya bahwa pemahaman usia anak SD itu masih dalam pemikiran taraf kongkrit atau nyata. Bila seorang guru menyampaikan materi atau bahan ajar tanpa adanya media akan mempersulit pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Mata pelajaran yang terdapat di SD adalah Ilmu Pengetahuan Alam. IPA di SD menjadi salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal kehidupan dimasyarakat. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja.

Pelaksanaan pembelajaran IPA haruslah dilaksanakan dalam suasana yang kondusif dalam arti kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersifat aktif, efektif, dan menyenangkan

Media belajar banyak sekali jenisnya, diantaranya adalah media grafis yang meliputi gambar salah satunya. Media gambar dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dari materi pendidikan dengan lebih kongkrit. Penerapan media gambar dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa. Dengan adanya media gambar yang menarik, simple dan kreatif akan memotivasi siswa untuk giat belajar sehingga terwujudnya hasil belajar yang optimal.

Proses pembelajaran tentunya guru dan siswa memiliki harapan akan tercapainya tujuan pembelajaran, akan tetapi kenyataan yang ada bahwa nilai rata-rata mata pelajaran IPA rendah. Berdasarkan data yang diperoleh, yaitu di SDI Tinggimae kelas VI dalam mata pelajaran IPA. Nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran IPA setelah dites rata-ratanya yaitu 66,7 sedangkan KKM mata pelajaran IPA kelas VI di SDI Tinggimae adalah 71. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang rata-rata siswa mengatakan sulit, karena banyak materi yang harus dipelajari dan harus dipahami oleh siswa. Banyak materi pada mata pelajaran IPA yang harus disampaikan secara kongkrit agar pemahaman siswa yang satu dengan lainnya sama.

Pemaparan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media gambar melalui proyektor sangat cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA

kelas VI SDI Tinggimae. Dan pada pemikiran yang telah diuraikan maka penerapan media gambar melalui proyektor dianggap dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI dalam mata pelajaran IPA, oleh karena itu peneliti ini akan mengkaji mengenai hal tersebut melalui judul “Pengaruh Penerapan Media Gambar Melalui Proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Tahun ajaran 2017/2018

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penerapan media gambar melalui proyektor berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media gambar melalui proyektor terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Siswa**

Memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA dengan media gambar melalui proyektor sehingga hasil belajar dapat meningkat.

#### **b. Bagi Guru**

1) Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengoptimalkan penerapan media gambar melalui proyektor dalam proses pembelajaran IPA.

2) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA melalui media gambar melalui proyektor.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan media gambar melalui proyektor dalam proses pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengajar khususnya dalam menggunakan media gambar melalui proyektor dalam pembelajaran IPA.



**BAB II**  
**KAJIAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**  
**PENELITIAN**

**A. Hasil Belajar**

**1. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan suatu upaya penguasaan kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dan lingkungan yang terjadi sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan mendahului perilaku (Sagala,2010:30).

Menurut Gagne (dalam Ratna, 2006:2),” belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.”

Menurut Heidegger (dalam Sagala, 2010:31) mengatakan belajar berarti membuat segala sesuatu yang kita jawab menjadi hakikat-hakikat yang selalu menunjukkan dirinya sendiri pada kita setiap saat.

Menurut Winkel (dalam Susanto, 2013:4) Belajar merupakan suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.

Menurut Witherington ( dalam Hanafi dan Cucu Suhana, 2006:6) yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam

kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

## **2. Ciri-ciri dan tujuan belajar**

Siswa yang belajar berarti menggunakan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ada beberapa ahli yang mempelajari ranah-ranah tersebut dengan hasil penggolongan kemampuan-kemampuan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara hirarkis. Di antara para ahli yang mendalami ranah-ranah kejiwaan tersebut adalah Bloom, Krathwohl, dan Simpson. Mereka menyusun penggolongan perilaku berkenaan dengan kemampuan internal dalam hubungannya dengan tujuan pembelajaran. Hasil penelitian mereka dikenal dengan "Taksonomi Instruksional Bloom dan kawan-kawan." Bloom dan kawan-kawan tergolong pelopor yang mengategorikan jenis perilaku hasil belajar. Meskipun tidak luput dari kritik, taksonomi tersebut masih dapat digunakan untuk mempelajari perilaku dan kemampuan internal sebagai akibat belajar.

Penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri dari tiga ranah atau kawasan, yaitu : (a) ranah kognitif (Bloom, dkk), yang mencakup enam jenis atau tingkatan perilaku, (b) ranah afektif

(Krathwohl, Bloom dkk), yang mencakup lima jenis perilaku, (c) ranah psikomotorik (Simpson) yang terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan psikomotorik. Masing-masing ranah dijelaskan berikut ini :

1. Ranah kognitif (Bloom, dkk), terdiri dari enam jenis perilaku :

- a. Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b. Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- c. Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Perilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- d. Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- e. Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak didalam suatu kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f. Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

2. Ranah afektif menurut Krathwohl & Bloom dkk, terdiri tujuh jenis perilaku, yaitu :

- a. Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
  - b. Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
  - c. Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
  - d. Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
  - e. Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.
3. Ranah psikomotor (Simpson), terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik, yaitu :
- a. Persepsi, yang mencakup kemampuan memilah-milahkan sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.
  - b. Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan. Kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani.
  - c. Gerakan terbimbing, mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.
- 
- The image contains a large, semi-transparent watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo. The logo is a shield-shaped emblem with a blue background and a yellow border. It features a central sunburst design with Arabic calligraphy in the center. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in a semi-circle at the top, and 'LEIBAGAS PUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written at the bottom. There are also two yellow stars on either side of the central emblem.

- d. Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh.
- e. Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lances, efisien, dan tepat.
- f. Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak-gerak dengan persyaratan khusus yang berlaku.
- g. Kreatifitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa diri.

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sumartono, (2000:81) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengerjakan sesuatu pada saat tertentu”.

Menurut Gagne (dalam Ratna, 2006:118) ada lima macam hasil belajar, tiga diantaranya bersifat kognitif, satu bersifat afektif, dan satu lagi bersifat psikomotorik. Penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil-hasil belajar disebut kemampuan. Kelima kemampuan ditinjau dari segi-segi yang diharapkan dari suatu pengajaran atau instruksi, kemampuan itu perlu dibedakan karena karena kemampuan itu

memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dan juga karena kondisi-kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan itu berbeda.

Sebagai contoh misalnya, suatu pelajaran dalam sains dapat mempunyai tujuan umum untuk memperoleh hasil-hasil belajar sebagai: (1) memecahkan masalah-masalah tentang kecepatan, waktu, dan percepatan; (2) menyusun eksperimen untuk menguji secara ilmiah suatu hipotesis; (3) memberikan nilai-nilai pada kegiatan-kegiatan sains. Kemampuan pertama disebut *keterampilan intelektual* karena keterampilan itu merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya.

Sementara itu Muqin (Abdullah, 2000: 35) bahwa “Hasil belajar adalah kecakapan yang dapat dikuasai langsung dengan suatu alat berupa tes”. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha menguasai hal-hal yang baru dimana dalam belajar ada perubahan dalam diri seseorang.

Defenisi yang telah dikemukakan oleh para ahli yang berbeda pendapatnya, berbeda titik tolaknya. Tetapi, kalau dikaji disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Belajar itu berdampak pada perubahan dalam arti perubahan perilaku, baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah perolehan kecakapan baru.
- 3) Perubahan itu terjadi karena pengalaman, yang diusahakan dengan sengaja.

Untuk menentukan berhasil tidaknya pembelajaran maka yang menentukan alat evaluasi atau tes, berdasarkan Taksonomi Bloom (Mappasoro 2007:39) untuk menyusun sebuah tes hasil belajar harus memperhatikan tiga domain (kawasan) yakni “(1) domain kognitif, (2) domain afektif dan (3) domain psikomotor.”

Domain kognitif beserta sub-sub kategorinya terdiri dari : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, domain afektif terdiri dari penerimaan, memberikan respon, penilaian, organisasi dan pelukisan watak sedangkan domain psikomotor terdiri dari persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon kompleks over, penyesuaian dan organisasi.

Dalam penyusunan tes formatif yang digunakan hanya mencakup domain (kawasan) kognitif karena hanya sebatas pengetahuan dan pemahaman saja untuk menentukan meningkat tidaknya hasil belajar murid.

#### **4. Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Hasil Belajar**

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensi dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dalam diri seseorang (*internal factor*) maupun dari luar diri seseorang (*eksternal factor*) sehingga hasil

yang dicapai oleh murid merupakan hasil interaksi dari kedua faktor tersebut.

Usman (Haling: 2004:44) mengemukakan beberapa factor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain: “faktor dari dalam diri sendiri dan faktor dari luar diri sendiri”. Adapun penjelasan dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 
- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*), yaitu:
    - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh.
    - b) Faktor psikologis, yakni terdiri atas kecerdasan dan bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
    - c) Faktor kematangan fisik dan psikis.
  - 2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*), yaitu:
    - a) Faktor social yang terdiri atas: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
    - b) Faktor adat istiadat yaitu adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan pengetahuan.
    - c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

Berdasarkan pendapat diatas, menurut penulis bahwa factor-factor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal.faktor internal adalah fisiologis dan psikologis, sedang factor eksternal adalah lingkungan dan instrumental.

## **B. Hakikat Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu *medius* atau medium yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan.

Media adalah komponen-komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun media pendidikan adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud pendidikan, misalnya dalam pembelajaran, dengan kata lain, media pendidikan adalah alat yang dimanfaatkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Hamdani 2011:87).

Gerlack & Ely dalam Azhar Arsyad (2002:3) “ mengatakan bahwa media apabila dipahami garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”. Hal ini mengartikan bahwa tidak hanya alat-alat yang termasuk media tetapi, manusia, materi serta lingkungan juga termasuk media. Media sangat berpengaruh dalam kegiatan proses belajar, yang mana hal ini dapat menggugah motivasi siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Seperti yang pernah diungkapkan oleh Skinner dalam R.Angkoewo dan A.Kosasih (2007:47)

“mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Hal ini menunjukkan bahwa belajar tidak hanya proses menerima, mengumpulkan, atau menghafal pesan-pesan yang tersaji dalam bentuk materi pembelajaran ataupun kegiatan dalam menulis dan membaca”.

Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar. Yang mana dalam kegiatan belajar ini terkadang tidak sedikit siswa yang kurang paham ataupun siswa kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu seorang guru harus tanggap. Guru memerlukan media bervariasi yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik siswa guna untuk menangani kasus tersebut karena media ini sangat erat kaitannya dengan proses belajar siswa.

Tidak kalah pentingnya bahwa media pun juga dapat mempengaruhi motivasi serta hasil belajar siswa. Dengan adanya media yang kreatif, menarik, inovatif akan membuat siswa termotivasi dalam belajar. Lihatlah siswa yang dalam proses belajarnya dengan guru yang monoton mereka akan jenuh bahkan akan malas untuk belajar. Karena tidak adanya motif atau pendorong yang membuat mereka bergairah untuk belajar. Bandingkan dengan mereka yang dalam proses belajarnya dengan guru yang menggunakan media kreatif, inovatif, serta bervariasi, mereka akan sangat berantusias.

Selain media digunakan sebagai alat perantara, media juga berfungsi untuk menggugah ataupun mendorong motivasi siswa untuk bergairah dalam belajar. Tidak hanya itu media juga berfungsi untuk menarik perhatian siswa, dan masih banyak lagi fungsi-fungsi dari media. Ketika sebuah media telah berjalan sesuai

fungsinya yaitu antara lain untuk memotivasi siswa untuk bergairah dalam belajar. Hal ini imbasnya akan nampak pada hasil belajar siswa . oleh karena itu, penerapan media yang bervariasi sangat diperlukan guru guna untuk meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa.

## 2. Fungsi Penerapan Media

Beberapa fungsi media pembelajaran adalah:

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan juga memudahkan pengajaran bagi guru.
2. Menarik perhatian siswa lebih besar.
3. Membantu siswa memahami materi pembelajaran.
4. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar.
5. Membangkitkan motivasi belajar siswa.
6. Membuat pembelajaran menjadi lebih konkret.
7. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra.
8. Mengaktifkan pembelajaran.
9. Mengurangi kemungkinan pembelajaran yang melulu berpusat pada guru.
10. Mengaktifkan respon siswa.

## 3. Pengertian Gambar

Menurut Tamiya Onodera, Gambar merupakan replica dari alam. Banyak kita jumpai gambar-gambar yang sama persis dengan suatu daerah atau mencontoh suatu tempat dibelahan dunia ini. Misalnya : gambar pegunungan, danau, pedesaan, dan sebagainya.

Menurut Sudjono. Gambar merupakan karya yang berasal dari jiwa dan bukan menjiplak milik orang lain. Pendapat Sudjono ini mendefinisikan gambar sama seperti lukisan. Lukisan yang dibuat antara seniman satu dengan lainnya pastilah berbeda meskipun mereka melakukan pengamatan pada objek yang sama, dengan alat dan media yang sama sekalipun.

#### **4. Pengertian Media Gambar**

Menurut sadiman Arief S. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar-komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan jelas.

Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai dalam R.Angkowo dan A.Kosasih (2002:26) media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapn kata-kata dengan gambar.

Media gambar adalah media pembelajaran yang masuk dalam media visual yang mana media ini sering disebut media dua dimensi, yaitu media yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Media gambar ini media yang sederhana dan mudah dalam pembuatannya ditinjau dari pembiayaan dan cara membuatnya. Dengan adanya media gambar ini dapat meningkatkan gairah belajar siswa karena media gambar tentunya akan

menarik perhatian siswa agar focus serta dapat memberi variasi pada fakta yang kemungkinan biasanya siswa mudah melupakannya. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyajikan materi agar terlihat menarik.

Media gambar merupakan media visual dua dimensi pada bidang tidak transparan, seperti yang diungkapkan oleh Rohani dalam Musfiqon media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bukti asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Menurut Yudi Munaidi “gambar membuat orang dapat menangkap idea atau informasi yang terkandung didalam lebih jelas daripada diungkapkan oleh kata-kata.

Dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan media yang mudah, murah, praktis serta dapat memudahkan siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

##### **5. Fungsi dan Manfaat Media Gambar dalam Pembelajaran**

Semua media baik media audio, visual dan audio visual tentunya memiliki beberapa fungsi dan manfaatnya. Media visual berupa gambar/media gambar terdapat pula fungsinya yaitu sebagai alat bantu pembelajaran yang ikut mempengaruhi situasi kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain. Selain itu guru dapat memperjelas pesan agar tidak terlalu verbal manfaat media yang secara cepat dan bervariasi akan dapat mengurangi sikap pasif.

Media juga dapat berguna untuk membangkitkan semangat belajar memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan

kemampuannya, meningkatkan pengetahuan memperluas pengetahuan serta memberikan fleksibilitas dalam penyampaian media gambar. Selain itu fungsinya selain alat komunikasi sebagai sarana pengembangan diri. Inti dari fungsi dan manfaat media gambar adalah membangkitkan motivasi siswa dan sebagai alat komunikasi dalam penyampaian pesan yang lebih kongkrit sehingga siswa lebih mudah memahami.

Levi & Lent dalam Azhar Arsyad (2007:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

1. *Fungsi Attensi* Merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. *Fungsi Afektif* dapat dilihat dari kenikmatan siswa ketika belajar pada teks yang bergambar (bervariasi). Dengan disertai gambar dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
3. *Fungsi Kognitif* terlihat dengan lambang visual atau gambar bervariasi memperlancar pencapaian tujuan memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung didalamnya.
4. *Fungsi Kompensatoris* terlihat dari konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain media pembelajaran berfungsi untuk

mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau verbal.

## **6. Penerapan Media Gambar**

Penerapan media gambar tentunya harus memiliki tujuan yang pasti dan terperinci. Dalam hal ini penerapan media gambar yang cocok digunakan dalam pembelajaran yaitu media gambar yang sesuai dengan bahan ajar yang akan dibahas dalam pembelajaran. Media gambar adalah termasuk media visual yang harus mempertimbangkan perkembangan siswa, oleh karena itu penerapan media gambar harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Gambar harus bagus, menarik, jelas dan mudah dipahami.
2. Apa yang ada digambar harus cukup penting dan cocok untuk hal yang perlu dipelajari.
3. Gambar harus benar dalam artian harus dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat pada keadaan yang sebenarnya.
4. Gambar sederhana tidak rumit dapat dipahami oleh siswa.
5. Gambar harus sesuai dengan kecerdasan orang yang melihatnya.
6. Ukuran gambar harus sesuai dengan kebutuhan.

## **7. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar**

Seperti halnya media-media lainnya bahwa media gambar memiliki kelebihan dan kelemahan dan akan dipaparkan sebagai berikut:

### **a. Kelebihan**

1. Sifatnya kongkrit : gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah disbanding dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat membatasi ruang dan waktu. Tidak semua benda objek atau peristiwa dapat dibawa dikelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Untuk itu media gambar dapat mengatasinya.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
4. Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
5. Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain media gambar memiliki kelebihan, media gambar juga memiliki kelemahan seperti media-media lainnya, sebagai berikut:

**b. Kelemahan**

1. Gambar hanya menekankan pada persepsi indera mata.
2. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
3. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

**C. Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

**1. Pengertian IPA**

Ilmu Pengetahuan Alam membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistimatis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan

yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh H.W Fowler (dalam Laksmi Prihantoro,1986:1.3) bahwa “IPA adalah pengetahuan yang sistimatis dan dirumuskan,yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”. Sistimatis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, antara satu dengan lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Sementara berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara eksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten. Adapun wahyana, 1986 ( dalam Trianto 2010:136 ) mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistimatis,dan penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

### **1. Tujuan Pembelajaran IPA**

Pembelajaran Sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu,karena belum dipisahkan tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

Adapun pun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar yang di kemukakan oleh Badan Nasional Standar Pendidikan ( Ahmad Susanto 2012:171 )

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-sehari

- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

Tujuan Sains diajarkan di sekolah menurut pendapat Abruscato (Khaerudin 2005:15) adalah: (a) Mengembangkan kognitif siswa, (b) Mengembangkan efektif siswa, (c) Mengembangkan psikomotorik, (d) Mengembangkan kreatifitas siswa dan (e) Melatih siswa berpikir kritis.

## 2. Hakekat IPA

Di depan telah dinyatakan bahwa cakupan yang terdapat dalam IPA meliputi alam semesta keseluruhan, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati oleh indera. Oleh karena itu, secara umum IPA di pahami sebagai ilmu kealaman, yaitu ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Secara umum IPA dipahami sebagai ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengujian hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep. Menurut (Trianto 2010:141) Data pula di katakan

bahwa hakekat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal.

Merujuk pada hakekat IPA sebagaimana di jelaskan di atas, maka nilai-nilai IPA yang dapat ditanamkan dalam pembelajaran IPA antara lain sebagai berikut

- a. Kecakapan bekerja dan berfikir secara teratur dan sistematis menurut langkah-langkah ilmiah.
- b. Keterampilan dan kecakapan dalam mengadakan pengamatan, menggunakan alat-alat eksperimen untuk memecah masalah.
- c. Memiliki sikap ilmiah yang diperlukan dalam memecahkan masalah baik dalam kaitannya dengan pelajaran sains maupun dalam kehidupan sehari-hari. Prihantoro Laksmi, 1986 (dalam Trianto 2010:141).

Lebih lanjut IPA memiliki karakteristik sebagai dasar untuk memahaminya. Karakteristik tersebut menurut Jacobson dan Bergman, 1980 (dalam Ahmad Susanto 2012:170), meliputi :

1. IPA merupakan kumpulan konsep, prinsip, hukum, dan teori
2. Proses ilmiah dapat berupa fisik dan mental, serta mencermati fenomena alam, termasuk juga penerapannya.
3. Sikap keteguhan hati, keingintahuan, dan ketekunan dalam menyingkap rahasia alam.

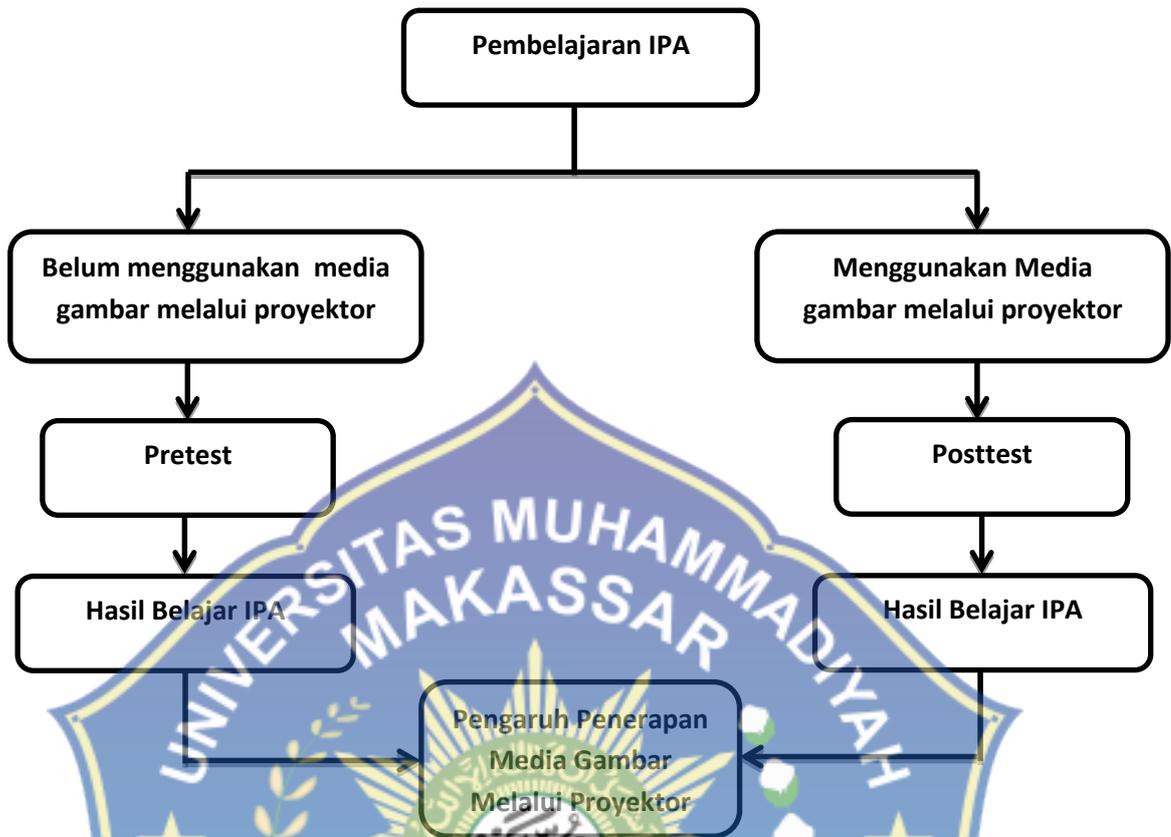
4. IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.
5. Keberanian IPA bersifat subjektif dan bukan kebenaran yang bersifat objektif.

#### **D. Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini disusun kerangka pikir untuk memudahkan peneliti dalam menyusun skripsi penelitian. Dalam dunia pendidikan guru dituntut untuk kreatif dalam mengajarkan materi pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar murid sehingga dapat disimpulkan semangat belajar yang baik tentu dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar murid.

Salah satu yang dapat digunakan adalah penerapan media gambar melalui proyektor. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar melalui proyektor terhadap hasil belajar. Secara verbal dijelaskan seperti gambar di bawah ini:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

### E. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh penerapan media gambar melalui proyektor terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

H1: Ada pengaruh penerapan media gambar melalui proyektor terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono 2006: 72). Menurut Gay (dalam Emzir 2007: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretes-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$O_1X O_2$$

Keterangan:

$O_1$  = Tes awal (*pretest*)

$O_2$  = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan metode inquiry sosial

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar IPA Siswa) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan media gambar melalui proyektor
- c) Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VI SDI Tinggimae kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua populasi kelas VI A SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 20 siswa, siswa laki-laki 9 orang dan siswa perempuan 11 orang.

## **C. Definisi Operasional Variabel**

Secara operasional, variabel yang digunakan dalam penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa.

2. Hasil belajar adalah skor yang dicapai siswa setelah mengikuti tes yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar dengan jenis pretest dan posttest. *pretest* dilaksanakan sebelum media gambar melalui proyektor diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan media gambar melalui proyektor. Adapun pengambilan soal tes hasil belajar diambil dari kisi-kisi soal berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari materi yang telah digunakan. Bentuk soal yang digunakan adalah pilihan ganda sebanyak 30 nomor dan dilakukan uji validitas, setelah uji validitas didapat 15 soal yang valid, soal tersebut digunakan untuk memuat soal pretes dan postes.

2. Lembar observasi aktivitas murid

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui proyektor. Lembar observasi merupakan gambaran keseluruhan aspek yang berhubungan dengan kurikulum yang menjadi pedoman dalam pembelajaran. Lembar observasi ini berisi item-item yang akan diamati pada saat terjadi proses pembelajaran.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

### 1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya media gambar melalui proyektor.

### 2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menerapkan media gambar melalui proyektor pada pembelajaran IPA.

### 3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan media gambar melalui proyektor.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-

langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan sesuai dengan prosedur yang direncanakan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.1. Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 54	Sangat Rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90-100	Sangat Tinggi

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penerapan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*  
 $X_1$  = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)  
 $X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)  
 $d$  = Deviasi masing-masing subjek  
 $\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 $N$  = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*  
 $\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)  
 $N$  = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga " $\sum X^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 $\sum d$  = jumlah dari gain (post test – pre test)  
 $N$  = subjek pada sampel.

c) Mentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*  
 $X_1$  = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)  
 $X_2$  = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)  
D = Deviasi masing-masing subjek  
 $\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
N = Subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penerapan

Media gambar melalui proyektor berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

e) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti penerapan Media gambar melalui proyektor tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

f) Menentukan harga  $t_{Tabel}$  dengan Mencari  $t_{Tabel}$  menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$

g) Membuat kesimpulan apakah penerapan media gambar melalui proyektor berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Media Gambar Melalui Proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mulai tanggal 26 Juni – 12 Agustus 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas VI. Adapun analisis statistika deskriptif terhadap nilai *pretest* yang diberikan pada siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1. Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa**

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	66,7
Skor Tertinggi	87
Skor Terendah	40
Rentang Skor	47
Standar Deviasi	13,75

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VISDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media gambar melalui proyektor yaitu 66,7. Adapun kategori hasil belajar siswa mata pelajaran IPA, maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.2. Tingkat 35 asaan Materi *Pretest*.**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	< 60	4	20%	Sangat rendah
2.	61 – 70	8	40%	Rendah
3.	71 – 80	2	10%	Sedang
4.	81 – 90	6	30%	Tinggi
5.	91 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>	

(Sumber: Data Sekolah Siswa SD Inpres Tinggimae)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 20%, rendah 40%, sedang 10%, tinggi 30% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPA sebelum menggunakan media gambar melalui proyektor tergolong rendah.

Gambar 4.1 Grafik Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar



Apabila Grafik 4.1 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $71 \geq 60\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA Siswa kelas VISDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten

Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya  $40\% < 60\%$ .

**2. Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) setelah Menggunakan Media gambar Melalui Proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VISDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar IPA siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media gambar melalui proyektor. Adapun analisis statistika deskriptif terhadap nilai *posttest* yang diberikan pada siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Statistik Skor Hasil Belajar IPA Siswa Setelah Diterapkan Media gambar melalui proyektor (*Posttest*).**

Statistik	Nilai
Skor ideal	100
Skor tertinggi	100
Skor terendah	53
Rentang skor	47
Skor Rata-rata	81,55
Standar Deviasi	12,07

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas VISDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media gambar melalui proyektor yaitu 81,55 dari skor ideal 100. Adapun kategori hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.4. Tingkat Penguasaan Materi *Posttest***

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0 – 60	1	5%	Sangat rendah

2.	61 – 70	1	5%	Rendah
3.	71 – 80	6	30%	Sedang
4.	81 – 90	6	30%	Tinggi
5.	91 – 100	6	30%	Sangat Tinggi
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>	

(Sumber: Data Sekolah Siswa SD Inpres Tinggimae)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 30%, sedang 30%, rendah 5%, dan sangat rendah berada pada presentase 5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPA setelah menggunakan media gambar melalui proyektor tergolong tinggi.

**Gambar 4.2 Grafik Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar**



Apabila Grafik 4.2 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ( $71 \geq 90\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah  $90\% > 10\%$ .

Adapun hasil ketuntasan hasil belajar IPA Pretest dan Posttest dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 4.7. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA Pretest dan Posttest**

Skor	Kategorisasi	Pretest			Posttest		
		Frekuensi	Presentase %	Rata-Rata	Frekuensi	Presentase%	Rata-Rata
$0 \leq x < 70$	Tidak tuntas	12	60	66,7	2	10	81,55
$71 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	40		18	90	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>	<b>66,7</b>	<b>20</b>	<b>100</b>	<b>81,55</b>

### 3. Deskripsi Aktivitas Belajar Selama Menggunakan Media Gambar Melalui Proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui proyektor selama 4 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-						%	Kategori
		1	2	3	4	5	6		
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		20	20	19	20		98,75	Aktif
2.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		5	3	3	2		16,25	Tidak Aktif
3.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		15	17	17	18		92,5	Aktif

4.	Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok		17	19	19	18		91,25	Aktif
5.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.		14	17	17	18		82,5	Aktif
6.	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan kelompok		15	17	16	18		82,5	Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		17	18	18	19		90	Aktif
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		16	17	17	18		85	Aktif
			Rata-rata					79,78	Aktif

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 77,5 % sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika telah mencapai kriteria aktif.

#### **4. Pengaruh Penggunaan Media gambar melalui proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Pengaruh Penggunaan Media gambar melalui proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t dengan menganalisis skor *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 66,7 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 20%, rendah 40%, sedang 10%, tinggi 30% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPA sebelum menggunakan media gambar melalui proyektor tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 81,55. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan media gambar melalui proyektor mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan media gambar melalui proyektor.. Selain itu persentasi kategori hasil belajar IPA siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 30%, sedang 30%, rendah 5%, dan sangat rendah berada pada presentase 5%.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media gambar melalui proyektor sebagai sarana untuk menjelaskan materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Menurut Sadiman Arief S. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut dapat terlihat dengan jelas.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 66,7 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 20%, rendah 40%, sedang 10%, tinggi 30% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPA sebelum menggunakan media gambar melalui proyektor tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 81,55. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan media gambar melalui proyektor mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan media gambar melalui proyektor.. Selain itu persentasi kategori hasil belajar IPA siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 30%, sedang 30%, rendah 5%, dan sangat rendah berada pada presentase 5%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,40. Dengan frekuensi (dk)

sebesar  $20 - 1 = 19$ , pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,093$ . Oleh karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima yang berarti bahwa pengajaran media gambar melalui proyektor mempengaruhi hasil belajar IPA.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran media gambar melalui proyektor memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar melalui proyektor memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 15,98$  dan  $t_{Tabel} = 2,093$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $15,98 > 2,093$ .

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan media gambar melalui proyektor sebaiknya guru mempertimbangkan terlebih dahulu alokasi waktu yang diperlukan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2. Diharapkan kepada Instansi yang terkait untuk memberikan pelatihan-
3. pelatihan kepada guru-guru untuk menggunakan berbagai media yang menarik dalam proses belajar mengajar khususnya media gambar melalui proyektor agar dapat menggunakan media tersebut untuk dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih percaya diri serta antusias dalam mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa itu sendiri.

4. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut agar prestasi maupun motivasi belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2000. *Pokok-pokok Layanan Bimbingan Belajar*. Makassar: UNM Makassar.
- Angkowo, Robertus dan A.Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Haling, Abdul. 2004. *Belajar Pembelajaran (Suatu Ringkasan). Hand Out*. Makassar: Universitas Negeri Makassar FIP UNM Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
- Hanafiah, Nanang & Suhana, Cucu. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- <http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-medi-gambar-dan-kelebihan.html?m=1>(diakses pada tanggal 8 Februari 2018)
- Mappasoro. 2007. *Evaluasi Pengajaran*. FIP UNM
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiman, Arif dkk.2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT rajaGrafindo Persada
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta : Bandung.
- Sumartono. 2000. *Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional



## Lampiran A

A.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. 2 Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

A. 3 Daftar Hadir Siswa

A. 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SD Inpres Tinggimae  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : VI / 1  
**Materi Pokok** : Ciri-ciri khusus makhluk hidup  
**Waktu** : 2 x 45 menit  
**Metode** : Ceramah

**A. Standar Kompetensi** :

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

**B. Kompetensi Dasar**

1.1 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya

**C. Indikator**

- Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Mempelajari ciri khusus pada kelelawar, cicak, dan tokek

**D. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Siswa dapat Mempelajari ciri khusus :
  - Alat pendeteksi benda pada kelelawar (ekolokasi)
  - Kaki lengket pada cecak dan tokek.
  - Lidah yang panjang dan lengket pada bunglon dan landak semut

📖 **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )

**E. Materi Essensial**

Ciri-ciri khusus beberapa jenis hewan.

**F. Media Belajar**

- Buku SAINS SD Relevan Kelas VI
- Buku atau majalah
- Media gambar melalui proyektor

### G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li><li>☞ Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.</li><li>☞ Apersepsi/motivasi</li><li>☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li></ul>	<p>(15 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</li><li>☞ Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui proyektor.</li><li>☞ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>☞ Siswa menyebutkan ciri khusus beberapa hewan</li><li>☞ Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan cara kerjanya.</li><li>☞ Siswa diminta untuk mengerjakan.</li><li>☞ Setelah selesai siswa mengumpulkan pekerjaannya.</li><li>☞ Guru memberikan kuis secara berkelompok.</li><li>☞ Kelompok yang menjawab paling banyak dan benar diberikan penghargaan.</li><li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li><li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li></ul>	<p>(55 menit)</p>
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Memberikan kesimpulan</li><li>○ Guru mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li></ul>	<p>(20 menit)</p>
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Tugas</li></ul>	

H. Penilaian:

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

 **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

**CATATAN :**

- ✍ *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- ✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

GOWA, .....

Guru Kelas VI

Mahasiswa

Setiawan Uthama Jaya, S.Pd  
NIP.

Imam Wahyudi  
NIM.105409019 14



LEMBAR KERJA SISWA 2

Nama Kelompok : .....

Anggota : 1. .... 3. ....  
2. .... 4. ....

No	Nama hewan	Ciri-ciri khusus	Kegunaan
1	Kelelawar		
2	Bunglon		
3	Landak		
4	Tokek		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SD Inpres Tinggimae  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : VI / 1  
**Materi Pokok** : Ciri-ciri khusus makhluk hidup  
**Waktu** : 2 x 45 menit  
**Metode** : Ceramah

**A. Standar Kompetensi :**

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

**B. Kompetensi Dasar :**

1.1 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki hewan (kelelawar, cicak, bebek) dan lingkungan hidupnya

**C. Indikator**

- Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Mempelajari ciri khusus, Punuk pada unta, burung hantu, ikan pemanah

**D. Tujuan Pembelajaran :**

- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Siswa dapat Mempelajari ciri khusus :
  - Punuk pada unta.
  - Mata dan pendengaran yang tajam pada burung hantu.
  - Semburan air ikan pemanah.
  - Mempelajari Bentuk sederhana bunga karang (koral).

📖 **Karakter siswa yang diharapkan :** **Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )**

**E. Materi Essensial**

Ciri-ciri khusus beberapa jenis hewan.

**F. Media Belajar**

- Buku SAINS SD Relevan Kelas VI
- Buku atau majalah

- Media gambar melalui proyektor

### G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li>☞ Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>☞ Apersepsi/motivasi</li> <li>☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	<p>(15 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru meminta siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.</li> <li>☞ Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui proyektor.</li> <li>☞ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>☞ Siswa menyebutkan ciri khusus beberapa hewan</li> <li>☞ Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan cara kerjanya.</li> <li>☞ Siswa diminta untuk mengerjakan.</li> <li>☞ Setelah selesai siswa mengumpulkan pekerjaannya.</li> <li>☞ Guru memberikan kuis secara berkelompok.</li> <li>☞ Kelompok yang menjawab paling banyak dan benar diberikan penghargaan.</li> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>(55 menit)</p>
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unta memiliki punuk untuk menyimpan lemak</li> <li>- Burung hantu menggunakan mata dan telinga untuk mencari mangsa</li> <li>- Ikan pemanah menyemburkan air untuk menangkap mangsanya.</li> </ul> </li> <li>○ Guru mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	<p>(20 menit)</p>

H. Penilaian:

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

 **PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							

**CATATAN :**

- ✍ *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
- ✍ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

GOWA, .....

Guru Kelas VI

Mahasiswa

Setiawan Uthama Jaya, S.Pd

NIP.

Imam Wahyudi

NIM.105409019 14



Mengetahui

Kepala Sekolah

Ahmad A. Rahman, S.Pd. I

NIP: 19601231 198203 1 195

## LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

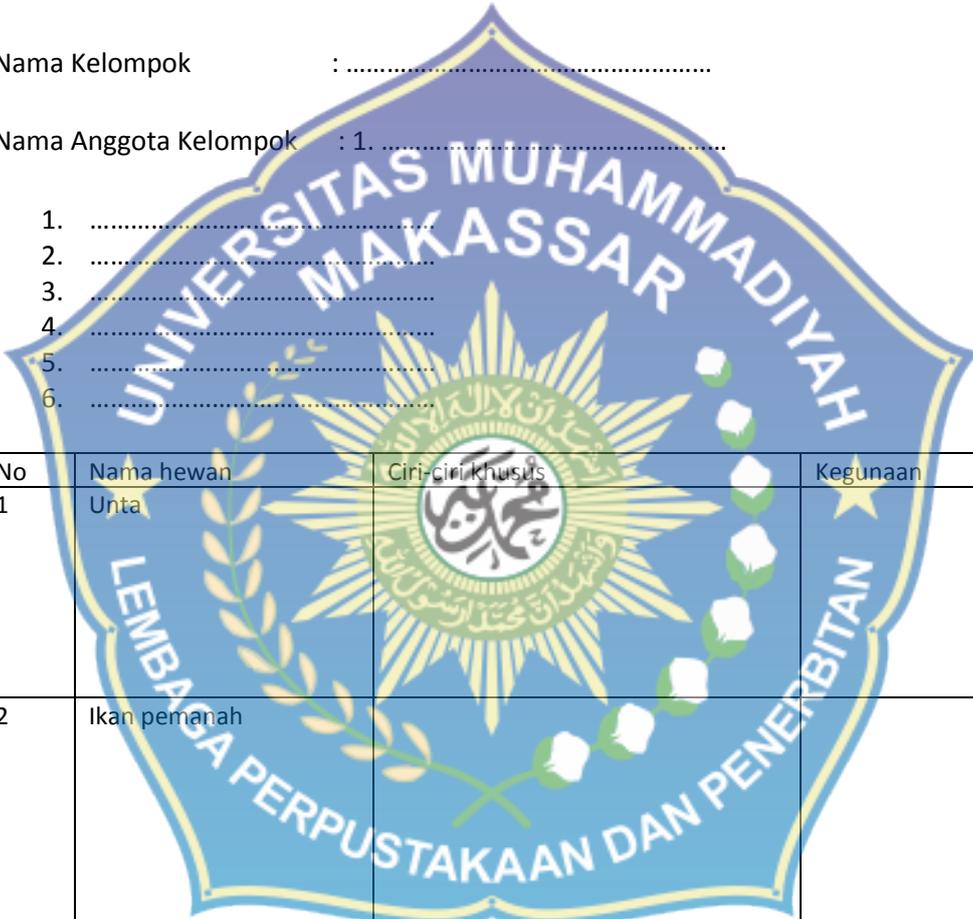
Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : VI / I

Nama Kelompok : .....

Nama Anggota Kelompok : 1. ....

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....
6. ....



No	Nama hewan	Ciri-ciri khusus	Kegunaan
1	Unta		
2	Ikan pemanah		
3	Burung hantung		
4	Bunga karang		



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SD Inpres Tinggimae  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : VI / 1  
**Materi Pokok** : Ciri-Ciri Khusus MakhluK Hidup  
**Waktu** : 2 x 45 menit  
**Metode** : Ceramah

**A. Standar Kompetensi** :

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

**B. Kompetensi Dasar**

1.2 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya

**C. Indikator**

- Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Mempelajari rongga udara pada teratai
- Mempelajari kantung semar dan venus si pemakan serangga.

**D. Tujuan Pembelajaran\*\*:**

- Siswa dapat Memahami peta konsep tentang makhluk hidup
- Siswa dapat Mempelajari rongga udara pada teratai
- Siswa dapat Mempelajari kantung semar dan venus si pemakan serangga.

 **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )

**E. Materi Essensial**

Ciri-ciri khusus beberapa tumbuhan.

**F. Media Belajar**

- Buku SAINS SD Relevan
- Buku atau majalah
- Media gambar melalui proyektor

## G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li><li>☞ Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.</li><li>☞ Apersepsi/motivasi</li><li>☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li></ul>	(15 menit)
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"><li>☞ Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui proyektor.</li><li>☞ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.</li><li>☞ Siswa menyebutkan ciri khusus beberapa hewan</li><li>☞ Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan cara kerjanya.</li><li>☞ Siswa diminta untuk mengerjakan.</li><li>☞ Setelah selesai siswa mengumpulkan pekerjaannya.</li><li>☞ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li><li>☞ Guru memberikan kuis secara berkelompok.</li><li>☞ Kelompok yang menjawab paling banyak dan benar diberikan penghargaan.</li><li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li><li>☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li></ul>	(55 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Memberikan kesimpulan<ul style="list-style-type: none"><li>- Daun teratai berbentuk lebar memudahkan air menguap, dan melakukan fotosintesis. Akar dan batang memiliki rongga.</li><li>- Kantung semar pemakan serangga.</li></ul></li><li>○ Guru mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li></ul>	(20 menit)

**H. Penilaian:**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberi contoh tumbuhan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya teratai.</li> <li>○ Mendeskripsikan ciri khusus tumbuhan yang ada di sekitarnya.</li> <li>○ Mengaitkan antara ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tersebut dengan lingkungan hidupnya.</li> </ul>	Tugas Individu	Uraian Objektif

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**

 **PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**CATATAN :**

- ✎ Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.
- ✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Guru Kelas VI

Setiawan Uthama Jaya, S.Pd

NIP.

GOWA, .....

Mahasiswa

Imam Wahyudi

NIM.105409019 14

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ahmad A. Rahman, S.Pd. I

NIP: 19601231 198203 1 195

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama : .....

Kelas:.....

No. Absen :.....

No	Nama tumbuhan	Ciri-ciri khusus	Fungsinya
1	Teratai		
2	Kantong semar		
3	Venus		



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )**

**Sekolah** : SD Inpres Tinggimae  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : VI / 1  
**Materi Pokok** : Ciri-Ciri Khusus Makhluk Hidup  
**Waktu** : 2 x 45 menit  
**Metode** : Ceramah

**A. Standar Kompetensi** :

1. Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya

**B. Kompetensi Dasar**

1.2 Mendeskripsikan hubungan antara ciri-ciri khusus yang dimiliki tumbuhan (kaktus, tumbuhan pemakan serangga) dengan lingkungan hidupnya

**C. Indikator**

- Mempelajari bau busuk bunga rafflesia
- Mempelajari batang penyimpanan air pada kaktus

**D. Tujuan Pembelajaran\*\*:**

- Siswa dapat Mempelajari bau busuk bunga rafflesia
- Siswa dapat Mempelajari batang penyimpanan air pada kaktus.

 **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Tanggung jawab ( *responsibility* ) Dan Ketelitian ( *carefulness* )

**E. Materi Essensial**

Ciri-ciri khusus beberapa tumbuhan.

**F. Media Belajar**

- Buku SAINS SD Relevan
- Buku atau majalah
- Media gambar melalui proyektor

## G. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</li> <li>☞ Guru mengecek kesiapan diri dan mengisi kehadiran dan memeriksa kerapuhan pakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>☞ Apersepsi/motivasi</li> <li>☞ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.</li> </ul>	<p>(15 menit)</p>
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar melalui proyektor.</li> <li>☞ Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>☞ Siswa menyebutkan ciri khusus beberapa hewan</li> <li>☞ Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan cara kerjanya.</li> <li>☞ Siswa diminta untuk mengerjakan.</li> <li>☞ Setelah selesai siswa mengumpulkan pekerjaannya.</li> <li>☞ Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</li> <li>☞ Guru memberikan kuis secara berkelompok.</li> <li>☞ Kelompok yang menjawab paling banyak dan benar diberikan penghargaan.</li> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</li> <li>☞ Guru bersamasiswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</li> </ul>	<p>(55 menit)</p>
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Memberikan kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rafflesia tidak memiliki klorofil dan hidup sebagai parasit</li> <li>- Batang kaktus memiliki kulit yang tebal untuk mengurangi penguapan</li> </ul> </li> <li>○ Guru mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	<p>(20 menit)</p>
<p>4. Pekerjaan Rumah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Tugas</li> </ul>	

**H. Penilaian:**

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> <li>o Memberi contoh tumbuhan yang mempunyai ciri khusus untuk memenuhi kebutuhannya, misalnya teratai.</li> <li>o Mendeskripsikan ciri khusus tumbuhan yang ada di sekitarnya.</li> <li>o Mengaitkan antara ciri khusus yang dimiliki tumbuhan tersebut dengan lingkungan hidupnya.</li> </ul>	Tugas Individu	Uraian Objektif

**FORMAT KRITERIA PENILAIAN**



**PRODUK ( HASIL DISKUSI )**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1



**PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

 **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

**CATATAN :**

-  *Nilai = ( Jumlah skor : jumlah skor maksimal ) X 10.*
-  *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*



Guru Kelas VI \_\_\_\_\_  
 Mahasiswa \_\_\_\_\_  
 GOWA, .....

Setiawan Uthama Jaya, S.Pd  
 NIP.

Imam Wahyudi  
 NIM.105409019 14

Mengetahui

Kepala Sekolah

Ahmad A. Rahman, S.Pd. I

NIP: 19601231 198203 1 19

### LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : VI / I

Nama siswa : .....

Kelas : .....

No	Nama tumbuhan	Ciri-ciri khusus	Fungsinya
1	Bunga reflesia		
2	Kaktus		



**Lampiran A.3**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VI SDI TINGGIMAE KECAMATAN  
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

No	Nama Siswa	Ket.			
		1	2	3	4
1	Aqifah Nailah		√	√	
2	Nabila		√	√	
3	Nurannisa		√	√	
4	Nur Eni		√	√	
5	Nurantika A		√	√	
6	Nurauliah R		√	√	
7	Nurauliah		√	√	<b>P</b>
8	Rahmawati F	<b>R</b>	√	√	<b>O</b>
9	Nurhikmah		√	√	<b>S</b>
10	Siti Kadijah	<b>E</b>	√	√	<b>S</b>
11	Siti Mutmainnah	<b>T</b>	√	√	<b>T</b>
12	Muh. Fadil		√	√	
13	Muh. Iwan K	<b>E</b>	√	√	<b>E</b>
14	Muh. Isra	<b>S</b>	√	√	<b>S</b>
15	Muh. Rahim		√	√	
16	Muh. Resky A	<b>T</b>	√	√	<b>T</b>
17	Muh. Saldi		√	√	

√ = Hadir  
S = Sakit  
A = Alfa  
I = Izin

18	Muh. Syekh Al-Qadri		√	√	
19	Muh. Yusuf Nursalam		√	√	
20	Supardi		√	√	

Ket:

Laki-laki = 9orang

Perempuan = 11orang +

Jumlah siswa = 20orang



Gowa, Juli 2018

**Peneliti**

Imam Wahyudi

NIM : 10540 9019 14

Lampiran A.4

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS VI SDI TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA  
OPU KABUPATEN GOWA

TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Senin , 21 Mei 2018	Mengantar surat	
2.	Selasa , 22 Mei 2018	Pretest	
3.	Rabu, 23 Mei 2018	Mengajar	
4.	Kamis, 24 Mei 2018	Mengajar	
5.	Sabtu, 26 Mei 2018	Posttest	

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

( Ahmad A. Rahman, S. Pd.I. )

( Setiawan Uthama jaya, S. Pd )

NIP : 19601231 198203 1 195

NIP :

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS V SDI TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA  
OPU KABUPATEN GOWA**

**TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu Materi	Paraf Guru Kelas
1.	Senin, 21 Mei 2018	Mengantar surat	
2.	Selasa, 22 Mei 2018	<i>Pretest</i>	
3.	Rabu, 23 Mei 2018	Mengajar	
4.	Kamis, 24 Mei 2018	Mengajar	
5.	Sabtu, 26 Mei 2018	<i>Posttest</i>	

Gowa, Mei 2018

Guru Kelas VI

( Setiawan Uthama jaya, S. Pd )

NIP :

## Lampiran B

B. 1 Instrumen Tes Hasil Belajar *Pretest*

B. 2 Instrumen Tes Hasil Belajar *Posttest*



## Lampiran B.1

### Soal pretest

Nama :

No. Absen :

### Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Proses penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya disebut ....

- a. Morfologi
- b. Ekosistem
- c. Adaptasi
- d. Habitat

2. Ciri khusus suatu hewan dapat diketahui sesuai dengan

- a. Kebiasaannya
- b. Makanannya
- c. Tingkah lakunya
- d. Lingkungannya

3. Ciri khusus yang dimiliki cicak berdasarkan tempat hidupnya yaitu...

- a. Bahan perekat pada kakinya
- b. Terdapat bahan perekat pada kakinya
- c. Lidahnya pendek
- d. Dapat memutuskan ekornya

4. Ciri khusus yang dimiliki kelelawar adalah ....

- a. Pendengaran
- b. Penglihatan
- c. Perabaan
- d. Pencengkraman

5. Cicak memutuskan ekornya bertujuan untuk ....

- a. Berkembang biak
- b. Memancing mangsanya
- c. Mengelabui musuhnya
- d. Menjebak mangsanya



6. Bentuk daun teratai yaitu...
- Memanjang dan tipis
  - Lebar dan tipis
  - Runcing
  - Menjari
7. Mawar memiliki ciri khusus berupa ....
- Daun yang berlendir
  - Bunga yang beracun
  - Batang yang berongga
  - Batang yang berduri
8. Tumbuhan kaktus agar dapat menyimpan cadangan air memiliki ciri khusus yaitu....
- Batang menggebung
  - Akar pendek
  - Daun berbentuk duri
  - Akar panjang
9. Teratai dapat terapung di atas air karena memiliki ....
- Batang yang kuat
  - Batang yang berongga
  - Daun yang runcing
  - Daun yang panjang
10. Kemampuan kelelawar menggunakan suara untuk mengetahui letak suatu tempat dan makanan serta mencari jalan dinamakan
- Mimikri
  - Ekolokasi
  - Adaptasi
  - Autotomi
11. Dibawah ini tumbuhan yang hidupnya di air yaitu...
- putri malu dan teratai
  - teratai dan enceng gondok
  - anggrek dan teratai
  - enceng gondok dan putri malu
- 

12. Hewan mamalia yang mempunyai ciri khusus ekolokasi yaitu...
- a. Gajah
  - b. Cicak
  - c. Kelelawar
  - d. Bunglon
13. Hewan yang mencari makan pada malam hari dinamakan...
- a. Hewan diurnal
  - b. Mimikri
  - c. Hewan nokturnal
  - d. Mamalia
14. Tujuan tumbuhan kantong semar menangkap serangga yaitu untuk memenuhi kebutuhan zat...
- a. Karbihidrat
  - b. Nitrogen
  - c. Hidrogen
  - d. Oksigen
15. Punuk unta mempunyai fungsi untuk...
- a. Supaya dapat berjalan di gurun pasir
  - b. Melindungi dari panas matahari
  - c. Cadangan air dan makanan
  - d. Melindungi dari debu



Kunci jawaban

1.C

2.D

3.A

4.A

5.C

6.B

7.D

8.A

9.B

10.B

11.B

12.C

13.C

14.A

15.C



## Lampiran B.2

### Soal Postest

Nama :

No. Absen :

#### Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

1. Punuk unta mempunyai fungsi untuk...
  - a. Supaya dapat berjalan di gurun pasir
  - b. Melindungi dari panas matahari
  - c. Cadangan air dan makanan
  - d. Melindungi dari debu
2. Hewan mamalia yang mempunyai ciri khusus ekolokasi yaitu...
  - a. Gajah
  - b. Cicak
  - c. Kelelawar
  - d. Bunglon
3. Hewan yang mencari makan pada malam hari dinamakan...
  - a. Hewan diurnal
  - b. Mimikri
  - c. Hewan nokturnal
  - d. Mamalia
4. Tujuan tumbuhan kantong semar menangkap serangga yaitu untuk memenuhi kebutuhan zat...
  - a. Karbohidrat
  - b. Nitrogen
  - c. Hidrogen
  - d. Oksigen
5. Dibawah ini tumbuhan yang hidupnya di air yaitu...
  - a. putri malu dan teratai
  - b. teratai dan enceng gondok
  - c. anggrek dan teratai
  - d. enceng gondok dan putri malu

6. Bentuk daun teratai yaitu...
- Memanjang dan tipis
  - Lebar dan tipis
  - Runcing
  - Menjari
7. Mawar memiliki ciri khusus berupa ....
- Daun yang berlendir
  - Bunga yang beracun
  - Batang yang berongga
  - Batang yang berduri
8. Tumbuhan kaktus agar dapat menyimpan cadangan air memiliki ciri khusus yaitu....
- Batang menggebu
  - Akar pendek
  - Daun berbentuk duri
  - Akar panjang
9. Teratai dapat terapung di atas air karena memiliki ....
- Batang yang kuat
  - Batang yang berongga
  - Daun yang runcing
  - Daun yang panjang
10. Kemampuan kelelawar menggunakan suara untuk mengetahui letak suatu tempat dan makanan serta mencari jalan dinamakan
- Mimikri
  - Ekolokasi
  - Adaptasi
  - Autotomi
11. Proses penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya disebut ....
- Morfologi
  - Ekosistem
  - Adaptasi
  - Habitat
12. Ciri khusus suatu hewan dapat diketahui sesuai dengan
- Kebiasaannya
  - Makanannya
  - Tingkah lakunya
- 

d. Lingkungannya

13. Ciri khusus yang dimiliki cicak berdasarkan tempat hidupnya yaitu...

- a. Bahan perekat pada kakinya
- b. Terdapat bahan perekat pada kakinya
- c. Lidahnya pendek
- d. Dapat memutuskan ekornya

14. Ciri khusus yang dimiliki kelelawar adalah ....

- a. Pendengaran
- b. Penglihatan
- c. Perabaan
- d. Pencengkaman

15. Cicak memutuskan ekornya bertujuan untuk ....

- a. Berkembang biak
- b. Memancing mangsanya
- c. Mengelabui musuhnya
- d. Menjebak mangsanya



Kunci jawaban

1.C

2.C

3.C

4.A

5.B

6.B

7.D

8.A.

9.B

10.B

11.C

12.D

13.A

14.A

15.C



## Lampiran C

C.1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

C.2 Hasil Analisis Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

C.3 Hasil Analisis Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*  
menggunakan rumus Uji-t

C.4 Hasil Analisis Aktivitas Siswa Data



Lampiran C.1

**DAFTAR NILAI *PRETEST* SISWA KELAS VISDI TINGGIMAE  
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Jenis Soal	Pilihan Ganda															Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
	Bobot Soal Nama Siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1.	Aqifah Nailah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
2.	Nabila	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
3.	Nurannisa	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73	Tuntas
4.	Nur Eni	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	60	Tidak tuntas
5.	Nurantika A	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	67	Tidak tuntas
6.	Nurauliah R	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	60	Tidak tuntas
7.	Nurauliah	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	53	Tidak tuntas
8.	Rahmawati F	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73	Tuntas
9.	Nurhikmah	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
10.	Siti Kadijah	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	40	Tidak tuntas
11.	Siti Mutmainnah	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	60	Tidak tuntas
12.	Muh. Fadil	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	10	67	Tidak tuntas
13.	Muh. Iwan K	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	Tuntas
14.	Muh. Isra	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	67	Tidak tuntas
15.	Muh. Rahim	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	6	40	Tidak tuntas
16.	Muh. Resky A	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas

17.	Muh. Saldi	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	8	53	Tidak tuntas
18.	Muh.. Syekh Al-Qadri	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Tuntas
19.	Muh. Yusuf Nursalam	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	10	67	Tidak tuntas
20.	Supardi	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	9	60	Tidak tuntas

Gowa, juli 2018  
Peneliti

IMAM WAHYUDI  
10540901914



**DAFTAR NILAI *POSTEST* SISWA KELAS VISDI TINGGIMAE  
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

No	Jenis Soal	Pilihan Ganda															Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan
	Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
	Bobot Soal Nama Siswa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
1.	Aqifah Nailah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
2.	Nabila	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
3.	Nurannisa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	80	Tuntas
4.	Nur Eni	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	11	73	Tuntas
5.	Nurantika A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	13	87	Tuntas
6.	Nurauliah R	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11	73	Tuntas
7.	Nurauliah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	11	73	Tuntas
8.	Rahmawati F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	12	80	Tuntas
9.	Nurhikmah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
10.	Siti Kadijah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	8	53	Tidak tuntas
11.	Siti Mutmainnah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	11	73	Tuntas
12.	Muh. Fadil	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	12	80	Tuntas
13.	Muh. Iwan K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	Tuntas
14.	Muh. Isra	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	87	Tuntas
15.	Muh. Rahim	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	10	67	Tidak tuntas
16.	Muh. Resky A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	Tuntas
17.	Muh. Saldi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11	73	Tuntas
18.	Muh.. Syekh Al-Qadri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	Tuntas
19.	Muh. Yusuf Nursalam	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13	87	Tuntas
20.	Supardi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	11	73	Tuntas

Lampiran C.2

**HASIL ANALISIS DATA PRETEST SISWA KELAS VISDI TINGGIMAE  
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

Skor ( $x_i$ )	Banyaknya siswa ( $f_i$ )	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
40	2	80	-26,7	712,89	1.425,78
53	2	106	-13,7	187,69	375,38
60	4	240	-5,7	44,89	179,56
67	4	268	0,3	0,09	0,36
73	2	146	6,3	39,69	79,38
80	4	320	13,3	176,89	707,56
87	2	174	20,3	412,09	824,18
<b>Jumlah</b>		<b>1.334</b>	<b>-6,9</b>	<b>1.574,23</b>	<b>3.592,2</b>

a) Skor rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1.334}{20}$$

$$= 66,7$$

b) Skor Maksimal ( $x_{max}$ ) = 87

Skor Minimal ( $x_{min}$ ) = 40

Rentang skor = skor maksimum – skor minimum

$$= 87 - 40$$

$$= 47$$

c) Variansi

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1} f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{3.592,2}{20-1}$$

$$= \frac{3.592,2}{19}$$

$$= 189,06$$

d) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1} f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3.592,2}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{3.592,2}{19}}$$

$$= \sqrt{189,06}$$

$$= 13,75$$



**HASIL ANALISIS DATA *POSTEST* SISWA KELAS VISDI TINGGIMAE  
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**

Skor ( $x_i$ )	Banyaknya siswa ( $f_i$ )	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
53	1	53	-28,55	815,1025	815,1025
67	1	67	-14,55	211,7025	211,7025
73	6	438	-8,55	73,1025	438,615
80	3	240	-1,55	2,4025	7,2075
87	3	261	5,45	29,7025	89,1075
93	4	372	11,45	131,1025	524,41
100	2	200	18,45	340,4025	680,805
<b>Jumlah</b>		<b>1.631</b>	<b>-17,85</b>	<b>1.603,518</b>	<b>2.766,95</b>

a) Skor rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1.631}{20}$$

$$= 81,55$$

b) Skor Maksimal ( $x_{max}$ ) = 100

Skor Minimal ( $x_{min}$ ) = 53

Rentang skor = skor maksimum - skor minimum

$$= 100 - 53$$

$$= 47$$

c) Variansi

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1} f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2.766,95}{20-1}$$

$$= \frac{2.766,95}{19}$$

$$= 145,63$$

d) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1} f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.766,95}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.766,95}{19}}$$

$$= \sqrt{145,63}$$

$$= 12,07$$



NIM : 10540Lampirsn C.3

**ANALISIS SKOR DATA *PRETEST* DAN *POSTESTSISWA*  
MENGUNAKAN RUMUS UJI-T DALAM PEMBELAJARAN IPA  
KELAS VI SDI TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN  
GOWA TAHUN AJARAN 2018/2019**

No.	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d = X2 - X1	d <sup>2</sup>
1.	87	100	13	169
2.	80	93	13	169
3.	73	80	7	49
4.	60	73	13	169
5.	67	87	20	400
6.	60	73	13	169
7.	53	73	20	400
8.	73	80	7	49
9.	80	93	13	169
10.	40	53	13	169
11.	60	73	13	169
12.	67	80	13	169
13.	87	93	6	36
14.	67	87	20	400
15.	40	67	27	729
16.	80	100	20	400
17.	53	73	20	400
18.	80	93	13	169
19.	67	87	20	400
20.	60	73	13	169
<b>Jumlah</b>			<b>297</b>	<b>4.951</b>

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{297}{20}$$

$$= 14,85$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 4.951 - \frac{(297)^2}{20} \\ &= 4.951 - \frac{88.209}{20} \\ &= 4.951 - 4.410,45 \\ &= 540,55\end{aligned}$$

3. Menentukan harga  $t_{\text{hitung}}$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$
$$t = \frac{14,85}{\sqrt{\frac{540,55}{20(20-1)}}}$$

$$t = \frac{14,85}{\sqrt{\frac{540,55}{20(19)}}}$$

$$t = \frac{14,85}{\sqrt{\frac{540,55}{380}}}$$

$$t = \frac{14,85}{\sqrt{1,42}}$$

$$t = \frac{14,85}{1,20}$$

$$t = 12,40$$

#### 4. Menentukan harga $t_{Tabel}$

Untuk mencari  $t_{Tabel}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,093$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,40$  dan  $t_{Tabel} = 2,093$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,40 > 2,093$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.



### Nilai-nilai dalam distribusi t

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,01	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,695	2,039	2,452	2,744
32	0,682	1,308	1,693	2,036	2,448	2,738
33	0,682	1,307	1,692	2,034	2,444	2,733
34	0,681	1,306	1,690	2,032	2,441	2,728
35	0,681	1,306	1,689	2,030	2,437	2,723
36	0,681	1,305	1,687	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,304	1,685	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,685	2,024	2,428	2,711
39	0,680	1,303	1,684	2,022	2,425	2,707
40	0,680	1,303	1,683	2,021	2,423	2,704

901Lampiran C.4

**HASIL ANALISIS DATA AKTIVITAS SISWA**

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-				Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran		20	20		20	100	Aktif
2.	Siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		2	1		1,5	7,5	Tidak Aktif
3.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi.		18	19		18,5	92,5	Aktif
4.	Siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok		17	19		18	90	Aktif
5.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.		14	17		15,5	77,5	Aktif
6.	Siswa yang mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah melakukan kegiatan kelompok		15	17		16	80	Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		17	18		17,5	87,5	Aktif
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		16	18		17	85	Aktif
	Rata-rata						77,5	Aktif

## Lampiran D

### D.1 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa



## Lampiran E

E. 1 Dokumentasi

E. 2 Persuratan





# DOKUMENTASI



Gambar: E.1 Peneliti melakukan pretest



Gambar: E.2 Peneliti melakukan pretest



Gambar: E.3 Proses Belajar Mengajar

Gambar: E.4 Proses Belajar Mengajar



Gambar: E.5 Proses Belajar Mengajar



Gambar: E.6 Peneliti pada saat melakukan Postest



## RIWAYAT HIDUP

**Imam Wahyudi** Lahir di Sungguminasa tanggal 20 Maret 1996. Merupakan anak Kedua dari Lima bersaudara, buah cinta kasih dari pasangan **Sarifuddin** dengan **Hamisah**

Pendidikan formal dimulai dari SDN Borongkanang pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Bontonompo Selatan dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Bontonompo / SMAN 3 Gowa dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama pula penulis diterima sebagai mahasiswa S1 (Strata Satu) pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2018 menyusun Skripsi dengan judul Penerapan Media Gambar melalui Proyektor terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

